

SINOPSIS

Proses kehamilan hingga masa nifas merupakan proses yang alamiah, tetapi kondisi tersebut dapat mengarah pada kondisi patologis, sehingga penting bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya agar dapat mengenali adanya tanda-tanda tidak normal. Anemia pada ibu hamil, bersalin dan nifas merupakan yang perlu diperhatikan secara seksama sehingga diperlukan asuhan secara *continuity of care*. Tujuan *continuity of care* untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi. Pada kasus ini adalah G₄P₃₀₀₀₂ usia kehamilan 36-37 minggu dengan anemia ringan.

Pendokumentasian yang digunakan dalam *continuity of care* yaitu menggunakan SOAP. Pada pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) asuhan yang diberikan dengan memberikan 10 T (timbang badan dan tinggi badan, tekanan darah, tinggi fundus uteri, skrining TT, pemberian tablet Fe, lila, tes laboratorium, tentukan DJJ, tatalaksana kasus, dan temu wicara) dan deteksi skrining/deteksi dini ibu resiko tinggi dengan KSPR. Saat persalinan merupakan 60 langkah APN (Asuhan Persalinan Normal). Melakukan kunjungan masa nifas (KF) sebanyak tiga kali, dan melakukan kunjungan neonatus (KN) sebanyak tiga kali. Ibu memilih alat kontrasepsi sesuai dengan keadaan ibu, serta memberikan asuhan sesuai dengan penapisan dan konseling terhadap kontrasepsi yang dipilih ibu.

Asuhan kebidanan kehamilan pada G₄P₃₀₀₀₂ ditemukan mengeluh kadang lelah setelah beraktivitas dan sering mengantuk sejak 1 minggu yang lalu, didapatkan HPHT 16-05-2018. Dari hasil pemeriksaan mata conjungtiva tampak pucat dan Hb 10,8 gr/dl. Sehingga dapat disimpulkan ibu mengalami anemia ringan. Asuhan yang diberikan yaitu pemberian tablet Fe dan HE tentang nutrisi ibu. Kunjungan kedua kehamilan 38-39 minggu didapatkan merasa nyeri bawah perut. Data objektif didapatkan hasil pemeriksaan Hb 11,2 gr/dl. Sehingga disimpulkan ibu dalam kehamilan fisiologis. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan kepada ibu bahwa nyeri perut bawah adalah hal fisiologis sehingga menganjurkan memilih posisi senyaman mungkin dan relaksasi untuk mengurangi rasa sakit, saat tidur miring kiri, mengurangi aktivitas yang berat dan. Proses persalinan didapatkan ibu datang dengan perut mules dan mulas dan kenceng-kenceng sejak tadi pagi jam 03.30 WIB (18-02-2019). Hasil pemeriksaan didapatkan pembukaan 3 cm, hasil DJJ 139x/menit dan HIS 2x10x25'. Hal ini menunjukkan ibu berada dalam kala I persalinan fase laten. Setelah 4 jam kemudian didapatkan perutnya terasa kenceng-kenceng semakin sering dan menjalar. Dari hasil pemeriksaan pembukaan 4 cm, DJJ 142x/menit, HIS 3x10x30'. Hal ini menunjukkan ibu berada dalam kala I persalinan fase aktif. Asuhan pada saat kala I yaitu menganjurkan ibu untuk makan dan minum, mengajarkan ibu teknik nafas yang benar dan istirahat, jalan-jalan disekitar tempat tidur atau tidur miring ke kiri, serta melakukan observasi kala I fase aktif dan memasukkan pada lembar partograf. Kala II didapatkan ibu ingin meneran seperti ingin BAB dan didapatkan adanya tanda gejala kala II seperti adanya tekanan pada anus, perineum tampak menonjol, vulva membuka dan pada pemeriksaan didapat pembukaan 10 cm, effacement 100 %, ketuban jernih, presentasi kepala, denominator UUK depan, penurunan bagian terendah H III, tidak ada bagian kecil yang menyertai, hasil HIS 5x10x45' dan DJJ 146x/menit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ny. H memasuki kala II. Kala III didapatkan perutnya masih terasa mulas. Hasil pemeriksaan didapatkan TFU setinggi pusat, bentuk uterus globuler, tali pusat tampak memanjang di depan vulva, VU kosong. Kala IV didapatkan bahwa ibu masih merasa lelah dan perutnya masih mulas. Dari hasil pemeriksaan didapatkan UC keras, TFU 3 jari di bawah pusat, VU kosong, perdarahan : ± 250 cc, sehingga ibu masuk pada kala IV dan melakukan penolong persalinan normal sesuai APN 60 langkah. Bayi lahir jam 05.15 WIB, bayi menangis kuat, bergerak aktif. Bayi langsung dikeringkan, memotong tali pusat, dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Setelah IMD

berhasil dilakukan penimbangan dan dan pengukuran antropometri yang hasilnya berat badan 3400 gram dan panjang 50 cm, kemudian diberikan salep mata dan Vitamin K, satu jam kemudian memberikan imunisasi HB-0. Kunjungan pertama masa nifas pada P₄₀₀₀₃ hari ke 2 postpartum diketahui ibu masih merasa mulas pada perutnya dan asi keluar lancar, hasil pemeriksaan didapat bahwa keadaan umum baik, tanda-tanda vital baik, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi baik teraba keras, VU kosong, lochea rubra. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan bahwa keluhan yang dirasakan ibu adalah hal yang normal untuk mengatasi keluhan tersebut yaitu mobilisasi dini dan cara rileksasi. Kunjungan kedua ibu tidak ada keluhan, dari hasil pemeriksaan didapatkan TFU teraba pertengahan pusat dan symphysis, kontraksi keras, VU kosong dan pengeluaran darah berwarna kecoklatan, dan pemeriksaan penunjang hemoglobin 11,9 gr/dl. Kunjungan ketiga ibu belum mengerti macam metode kontrasepsi ibu bersalin, dari hasil pemeriksaan TFU tidak teraba, pengeluaran darah berwarna putih, TTV normal. Asuhan yang diberikan memberikan konseling KB pasca bersalin. Kunjungan neonatus yang pertama didapatkan tidak ada keluhan, dan pemeriksaan BB 3400 gram. Kunjungan neonatus yang kedua dilakukan bersamaan dengan nifas kedua, dari hasil data subjektif bayi sering menyusui. Hasil pemeriksaan didapatkan berat BB 3600 gram. Kunjungan ketiga didapatkan tidak ada keluhan dan tali pusat sudah lepas pada hari keenam, pada hasil pemeriksaan didapatkan BB 4200 gram. Asuhan yang diberikan menilai penampilan bayi secara umum, memberi KIE kepada ibu tentang perawat bayi baru lahir, memberikan ASI secara eksklusif dan tiap 2-3 jam sekali, serta mengajarkan cara menyusui yang benar. Kunjungan kb ibu belum mengalami menstruasi dan ingin menggunakan kb suntik 3 bulan, hasil pemeriksaan didapatkan ibu tidak tekanan darah : 110/70 mmHg, mammae tidak ada benjolan abnormal, abdomen tidak ada nyeri tekan tidak ada massa. Analisa yang tepat untuk perencanaan metode kontrasepsi ini yaitu P₄₀₀₀₃ calon aseptor kontasepsi/kb suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan penapisan kb suntik dan menganjurkan segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat.

Berdasarkan asuhan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah di lakukan Ny. H mampu melewati masa hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi dengan normal. Keadaan bayi hingga neonatus berjalan normal. Asuhan yang diberikan cukup efektif untuk ibu dalam penanganan anemia pada ibu hamil. Setelah dilakukan asuhan diharapkan ibu dapat mengambil pembelajaran dari kejadian yang dialami untuk dijadikan pengalaman pada kehamilan selanjutnya.